

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia masa kini yang semakin modern, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pola dan gaya hidup manusia itu sendiri. Disadari atau tidak banyak pengaruh negative yang dirasakan mengintai kesehatan manusia di masa yang akan datang. Ditambah lagi dengan banyaknya kegiatan atau aktivitas dan juga tingkat tekanan psikologis yang tinggi akibat pekerjaan atau kesibukan ,menyebabkan bertambah buruknya tingkat kesehatan pada manusia itu.

Oleh sebab itu, harus dibentuk kebiasaan baru mengubah pola hidup menjadi lebih baik, seperti makan teratur, luangkan waktu untuk berolahraga, dan juga melakukan penyegaran atau refreshing ketika waktu libur untuk mengurangi tingkat stres. Dengan pola hidup yang baik tersebut, maka dapat menghindarkan manusia dari suatu penyakit yang menjadi momok manusia selama ini, yaitu kanker.

Kanker adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan siklus sel yang menimbulkan kemampuan sel untuk tumbuh tidak terkendali, menyerang bagian biologis dan bermigrasi ke jaringan tubuh lain melalui sirkulasi darah. Dengan memiliki ciri-ciri suatu menonjolan atau pertumbuhan tidak wajar yang dapat terjadi pada setiap bagian tubuh. Setiap benjolan yang keras, tidak sakit dan tumbuh perlahan-lahan pada salah satu bagian tubuh.

Itulah sebabnya Informasi Dasar Tentang Kanker perlu disampaikan kepada masyarakat terutama kepada generasi muda, karena dari laporan Yayasan Kanker Indonesia menyatakan bahwa kanker merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit Kardiovaskuler. Upaya penanggulangan kanker ini sangat penting dilakukan, karena para ahli memperkirakan 40% penyebaran kanker dapat dicegah dengan mengurangi dan menghindari faktor resiko kanker. Data Departemen Kesehatan menyebutkan kanker menduduki peringkat ketujuh setelah stroke, tuberkulosis, hipertensi, cedera, perinatal, dan diabetes militus sebagai penyebab kematian di Indonesia. Selain itu, Departemen Kesehatan (Riskesdas) tahun 2008 memperkirakan 12 juta orang per tahun di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Jika tidak dikendalikan diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta meninggal karena kanker pada 2030. Apabila generasi muda dapat mendeteksi secara dini dan melakukan

pola hidup sehat, maka generasi muda dapat hidup sehat hingga mereka berumur usia lanjut, terbebas dari kanker.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya resiko terjadinya kanker, seperti : faktor lingkungan, faktor makanan yang mengandung bahan kimia, virus, infeksi, radikal bebas dan faktor keturunan.

Mengingat bahayanya penyakit kanker, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang Informasi Dasar Tentang Kanker (IDTK) kepada generasi muda, salah satunya yaitu melalui Desain Komunikasi Visual. Di mana Desain Komunikasi Visual dapat dijadikan sebagai media yang dapat dinilai efektif, efisien dan tepat, terpola, terpadu serta estetis, melalui media tertentu sehingga dapat dengan mudah sampai kepada masyarakat.

Masalah ini diambil sebagai topik tugas akhir, karena tingkat kematian yang disebabkan oleh kanker setiap tahunnya semakin bertambah, dan kalangan anak muda atau ABG pun banyak yang terkena kanker.

Sehingga, dengan pola hidup yang tidak teratur secara tidak sadar mereka membahayakan kesehatan mereka sendiri, maka perlu dicari solusi agar masyarakat dapat lebih memperhatikan kesehatannya, sehingga dapat terhindar dari penyakit yang membahayakan kesehatan mereka seperti kanker.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

2.1 Permasalahan

1. Bagaimana masyarakat dapat mengenal penyakit kanker dan dapat mendeteksinya sejak dini?
2. Bagaimana membantu masyarakat untuk hidup lebih sehat dan terhindar dari penyakit kanker?

2.3 Ruang Lingkup

Untuk memecahkan dan menjawab masalah yang ada seperti yang ditulis di atas, mneggunakan batasan-batasan dalam proyek berikut :

1. Melakukan penyuluhan tentang Ilmu Dasar Tentang Kanker (IDTK) yang disertai dengan pembicara yang berkaitan tentang Kanker
2. Sasaran konsep lebih ditujukan bagi masyarakat yang banyak aktifitas dan senang akan hal yang baru, seperti : usia muda (sekitar 17-22 tahun).

3. Kalangan sasaran lebih kepada kalangan menengah ke atas
4. Melakukan penyebaran informasi seluas-seluasnya melalui media yang ada, seperti : brosur, poster, dll.
5. Area yang ingin dicapai di kota-kota besar, seperti : Jakarta dan Bandung.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, berikut ini dipaparkan garis besar hasil-hasil yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Agar masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kanker, tentang penyakit kanker itu sendiri, serta dapat mendeteksi dini apabila ada gejala kanker.
2. Agar masyarakat dapat lebih memperhatikan pola hidup yang sehat

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Yayasan Kanker Indonesia sebagai data primer
2. Observasi serta pembagian kuisioner.
3. Studi pustaka dan internet sebagai data sekunder.
4. Wawancara dari orang yang ahli di bidangnya.

1.5 Skema Perancangan

